

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan ilmu yang di dalamnya mempelajari tentang cara kerja material alam sehingga ditemukan fakta tentang alam dan bagaimana fakta tersebut saling berkaitan satu sama lain. Hubungan tersebut disebut teori atau hukum alam (Bobrowsky, 2007). Menurut Wenno, Wattimena, & Maspaitela (2016) IPA adalah pengetahuan tentang alam semesta yang bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir dan kemampuan analisis siswa sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan pembelajaran IPA berfokus pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah yang ada di lingkungan baik lingkungan sosial yang membahas interaksi manusia maupun lingkungan alam.

Dalam pembelajaran di SMP, IPA merupakan ilmu pengetahuan yang sifatnya fundamental. Sehingga siswa beranggapan bahwa IPA pelajaran yang paling menakutkan karena siswa hanya diajarkan rumus oleh guru tanpa diajarkan dari mana rumus tersebut dan fungsinya untuk apa (Andiasari, 2015). Selain itu, IPA merupakan ilmu yang menuntut seseorang untuk menghafal dan mengingat banyak rumus selain memahami konsep-konsep IPA yang sifatnya berkaitan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Hal yang demikian dapat menyebabkan pemahaman konsep siswa akan rendah (Saharsa et al., 2018).

Pemahaman konsep adalah dasar untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar menunjukkan tingkat pemahaman konsep yang dimiliki oleh

siswa, dan sebaliknya. Pemahaman konsep merupakan syarat untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan dalam tingkat yang lebih tinggi (Iskandar & Hamdani, 2019). Pemahaman konsep merupakan landasan dasar dalam proses pembelajaran. Masalah ini dapat diatasi dengan guru memperkenalkan kepada siswa tentang model pembelajaran yang dapat membangun pemahaman konsep siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat membangun pemahaman konsep siswa adalah *concept attainment model*.

*Concept attainment* merupakan model pembelajaran hasil pemikiran Jerome S. Bruner dan rekan-rekannya. Model ini dimaksudkan untuk mengajarkan konsep-konsep tertentu dengan membandingkan dan membedakan contoh yang mengandung konsep dan yang tidak mengandung konsep (Kumar & Mathur, 2013). Model pembelajaran ini juga sering disebut dengan pencapaian konsep. Model ini sangat cocok digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa agar guru tidak hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional (Budi et al., 2017). Sehingga tidak membuat siswa merasa bosan berada di dalam kelas karena metode pembelajaran yang berpusat pada guru tanpa melibatkan semua siswa untuk aktif. Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan model *concept attainment* ini yaitu siswa yang tingkat pemahaman materinya rendah akan sulit untuk memahami konsep sehingga model *concept attainment* ini perlu dipadukan dengan teknik pembelajaran *mnemonic*.

*Teknik mnemonic* merupakan teknik yang digunakan untuk mengingat informasi yang perlu dihafal, dan harus dipahami. Aturan umum teknik ini adalah kata tersebut harus sederhana dan jelas (Oktariani et al., 2016). Menurut

Rawendy, Ying, Arifin, & Rosalin (2017), *teknik mnemonic* merupakan seni untuk berlatih meningkatkan atau membantu memori atau ingatan. Penyandian *mnemonic* digunakan untuk mengatur agar lebih bermakna dan lebih mudah diingat. Jenis teknik *mnemonic* ada enam, yang digunakan dalam penelitian ini adalah akronim atau singkatan. Jadi, teknik ini sangat membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan karena kemampuan siswa berbeda dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian yang mendukung penerapan model *concept attainment* antara lain Sahara, (2015) dan Retno, Rusdi, & Amalia(2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *concept attainment* sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* dengan *Teknik Mnemonic* terhadap Pemahaman Konsep Siswa".

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa masih beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang paling menakutkan
2. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah atau konvensional
3. Kemampuan siswa berbeda dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru
4. Pemilihan teknik pembelajaran yang kurang tepat

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic* terhadap pemahaman konsep siswa?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa setelah menerima pembelajaran IPA menggunakan model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic*?
3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic*?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic*?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pengaruh model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic* terhadap pemahaman konsep siswa
2. Mendeskripsikan pemahaman konsep siswa setelah menerima pembelajaran IPA menggunakan model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic*
3. Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic*
4. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan model *concept attainment* dengan *teknik mnemonic*

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Siswa, agar siswa lebih mudah memahami materi dengan suasana baru dalam proses belajar mengajar
2. Guru, agar guru termotivasi untuk menggunakan model dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa

3. Sekolah, agar sekolah dapat meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan sekolah tersebut
4. Peneliti, agar peneliti mendapatkan pengalaman dalam meneliti dan bertambahnya wawasan peneliti dalam bidang pendidikan

#### **F. Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *concept attainment* dengan *teknik mnemonic*
2. Penelitian ini dilakukan pada materi lapisan bumi dan bencana alam
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII semester genap yang bertempat di MTs. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep
4. Indikator pemahaman konsep yang digunakan ada empat, yaitu merangkum, memberi contoh, membandingkan, dan menjelaskan

#### **G. Definisi istilah**

1. Model *Concept Attainment*

Menurut Retno et al (2016) menyatakan bahwa model *concept attainment* merupakan model pembelajaran yang mendukung pengetahuan konseptual siswa dalam pendefinisian konsep kemampuan menggambarkan komponen dari konsep.

## 2. Teknik Mnemonic

Menurut Simamora & Sidabutar (2018) *mnemonic* merupakan teknik yang digunakan untuk membantu kinerja ingatan berdasarkan prinsip-prinsip penyandian memori jangka panjang. Teknik ini membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa menghafal dengan cara yang tidak biasa, sehingga siswa lebih mampu mengingat apa yang diajarkan oleh guru. Teknik ini sangat membantu dalam pencapaian konsep siswa. Jadi, *concept attainment* ini akan dikombinasikan dengan *teknik mnemonic*.

## 3. Pemahaman Konsep Siswa

Menurut Saharsa et al (2018) pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur secara luwes, akurat, efisien dan tepat.